

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP IBU HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN PELAYANAN ANTENATAL DI KECAMATAN KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA

(The Relationship of attitude knowledge of pregnant women with ANC visitation on Kalimanah Purbalingga District)

Ichda Masrianto*, Moh. Hakimi**, MG Adiyanti***

ABSTRACT

Low coverage of antenatal care are caused by efficiency knowledge of antenatal care (ANC), and corresponds with attitude of pregnant women to ward ANC.

The research were examined correlation between knowledge and attitude of pregnant women to ward ANC and ANC visits. Subject were 76 women who have the first baby (born on Agust 1999), in Kalimanah Purbalingga district.

The result indicated no significant correlation were found between pregnant women age and ANC visits, there is no significant correlation between women children number and ANC visits, but some significant correlation were found between education, knowledge, attitude and ANC visits, knowledge and attitude with ANC visits.

Key Words : Attitude to Health, Antenatal Care.

Pendahuluan

Pembangunan Kesehatan mempunyai tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia serta kesejahteraan keluarga dan masyarakat pada umumnya. Umum tersebut, dapat diwujudkan dengan meningkatkan mutu dan terjangkaunya pelayanan kesehatan yang semakin merata serta mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku hidup sehat di masyarakat. Salah satu aspek kesehatan yang cukup penting adalah meningkatkan kualitas sumber daya ibu hamil. Ini sangat menentukan calon manusia yang dikandungnya.

Menurut laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga pada tahun 1997 angka kematian ibu melahirkan masih cukup tinggi yaitu sebesar 37/12.369 kelahiran hidup atau 2,99 per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan target sebesar 2,25/1.000 kelahiran hidup. Kematian bayi sebesar 742/12.369 kelahiran hidup atau 60/1.000 kelahiran hidup, sedangkan target sebesar

25/1.000 kelahiran hidup. Hal ini menunjukkan bahwa derajat kesehatan di Kabupaten Purbalingga masih rendah. Pelayanan antenatal (ANC) yang dilaksanakan sedini mungkin dan dilaksanakan dengan baik merupakan salah satu cara untuk mencegah kematian ibu melahirkan dan kematian bayi.

Berdasarkan pencatatan pada kohort ibu hamil di masing-masing desa di wilayah Kecamatan Kalimanah, ternyata cakupan Kunjungan ANC masih jauh dari harapan, yaitu pada tahun 1997/1998 K1 sebesar 52,95. Sedangkan, pada tahun 1998/1999 K1 sebesar 51,48 % yang mana masih jauh dari target sebesar 95 %. Cakupan kunjungan K4 pada tahun 1997/1998 sebesar 44,29 % dan tahun 1998/1999 sebesar 35,61 %, sedangkan target 85 %, cakupan K1 maupun K4 mempunyai kesenjangan yang sangat jauh dibandingkan dengan target program.

Salah satu sebab rendahnya cakupan tersebut, kemungkinan karena rendahnya pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ANC,

* Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga

** Magister KIA UGM Yogyakarta

*** Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.

sehingga, muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah ada hubungan antara umur ibu hamil dengan kunjungan pelayanan antenatal.
2. Apakah ada hubungan antara pendidikan ibu hamil dengan kunjungan pelayanan antenatal.
3. Apakah ada hubungan antara paritas ibu hamil dengan kunjungan pelayanan antenatal.
4. Apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC.
5. Apakah ada hubungan sikap ibu hamil dengan kunjungan ANC.
6. Apakah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan ANC.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk tujuan sebagai berikut.

1. Aspek Ilmiah
Memberikan informasi tentang umur, pendidikan, paritas, pengetahuan dan sikap ibu hamil serta hubungannya dengan kunjungan ANC, dan diharapkan memberikan dorongan pengembangan penelitian selanjutnya dari aspek lainnya
2. Aspek Praktis
Diharapkan dapat dipakai oleh pengelola program Kesehatan Ibu dan Anak untuk menentukan strategi perencanaan dan pelaksanaan, untuk menurunkan angka kematian ibu melahirkan dan kematian bayi dilihat dari aspek pengetahuan dan sikap ibu hamil. Dan, bagi masyarakat diharapkan dipakai sebagai bahan berperan serta secara aktif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Penelitian ini mempunyai tujuan umum untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan pelayanan antenatal di Kecamatan Kalimanah.

Sedangkan, tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui, seberapa jauh hubungan antara umur, pendidikan, paritas, pengetahuan, sikap, pengetahuan, dan sikap ibu hamil terhadap kunjungan pelayanan antenatal di wilayah Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

Bahan dan Cara

Penelitian ini dilakukan lewat survei analitik *cross sectional*, yaitu pengumpulan data pada variable penelitian dikumpulkan sekaligus pada suatu saat. Lokasi penelitian dipilih wilayah Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

Subjek penelitian adalah ibu yang melahirkan pada bulan Agustus 1999, sejumlah 76 ibu. Alat ukur berupa kuesioner, yang diuji coba validitas dan realibilitasnya pada sasaran yang mirip di wilayah sekitar Kecamatan Kalimanah terhadap 30 orang responden. Untuk mengukur pengetahuan sejumlah 34 pertanyaan, ternyata gugur 2 pertanyaan sehingga yang dapat diolah sebanyak 32 pertanyaan. Untuk mengukur sikap ibu hamil, sejumlah 35 pertanyaan tidak ada yang gugur. Sehingga, semua pertanyaan dipergunakan, namun pertanyaan kunjungan ANC yang dapat diolah hanya 18 pertanyaan. Data dianalisis dengan menggunakan cara analisis univariate, yaitu analisis untuk satu variable (variable tunggal) untuk mengetahui deskripsi responden. Analisis bivariat adalah analisis untuk dua variabel, untuk mengetahui hubungan antar variabel. Sedangkan, analisis multivariat adalah untuk menganalisis lebih dari dua variabel (multi variabel).

Definisi Operasional

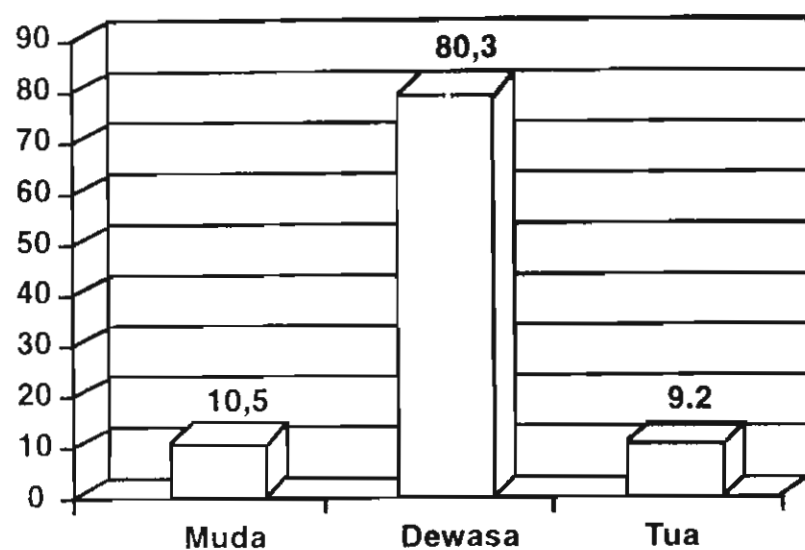
1. Umur ibu : Kategori
Umur muda ≤ 20 tahun
Umur dewasa 21 – 35 tahun
Umur tua ≥ 36 tahun
2. Pendidikan Ibu
Pendidikan Rendah : tidak sekolah, tidak tamat SD, tamat SD
Pendidikan Sedang : tamat SLP dan tamat SLA
Pendidikan Tinggi : tamat Perguruan Tinggi
3. Paritas Ibu
Paritas Sedikit : 1 anak
Paritas Sedang : 2 – 3 anak
Paritas Banyak : ≥ 4 anak
4. Pengetahuan ibu tentang ANC
Pengetahuan Rendah : nilai 1 – 10
Pengetahuan Sedang : nilai 11 – 21
Pengetahuan Tinggi : nilai 22 – 32
5. Sikap ibu hamil
Sikap Positif : nilai 106 – 140
Sikap Cukup Positif : 71 – 105
Sikap Kurang Positif : 35 – 70
6. Kunjungan ANC
Kunjungan ANC Kurang Baik : K1 dan K2 (Pemeriksaan kehamilan pada usia kehamilan 1 kali pada Trimester 1 dan 2).
Kunjungan ANC Cukup Baik : K3, pemeriksaan kehamilan pada usia kehamilan 6-9 bulan 1 kali dan sudah K1 dan K2.
Kunjungan ANC Baik : K4, pemeriksaan ke-2 atau lebih pada usia kehamilan 6-7 bulan dan telah K1, K2 dan K3.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Karakteristik Responden

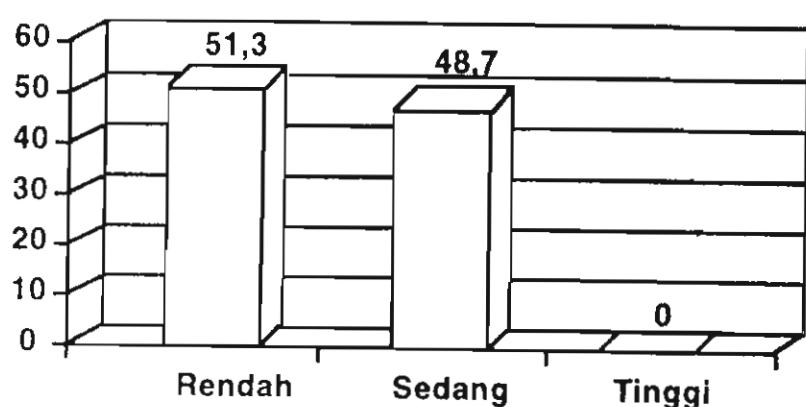
Deskripsi Umur



Gambar 1
Deskripsi Umur Responden

Umur responden paling banyak adalah umur dewasa 80 % (21-35 tahun), umur muda sebesar 11 % (≤ 21) dan umur tua sebesar 9 % (≥ 36 tahun)

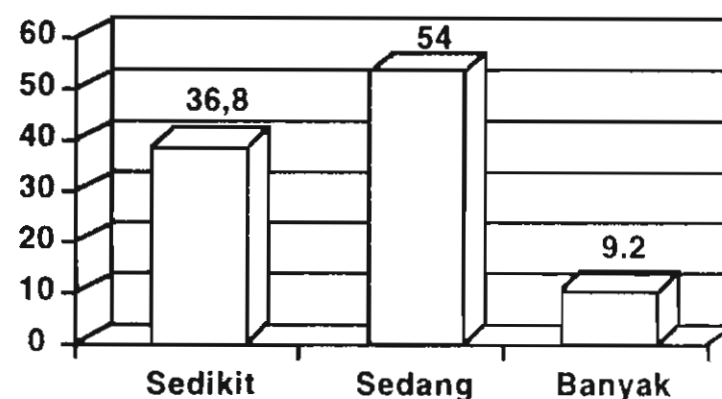
Deskripsi Pendidikan



Gambar 2
Deskripsi Pendidikan Responden

Berdasarkan Gambar 2, ternyata pendidikan responden sebagian besar adalah pendidikan rendah yaitu sebesar 51,3 % (tidak sekolah, tidak tamat SD dan tamat SD), pendidikan sedang sebesar 48,7 % (tamat SLP dan SLA) sedangkan pendidikan tinggi tidak ada.

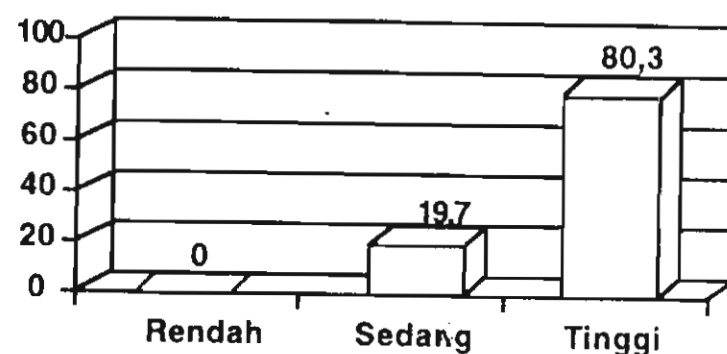
Deskripsi Paritas Responden



Gambar 3
Deskripsi Paritas Responden

Berdasarkan Gambar 3 ternyata responden yang mempunyai jumlah anak sedang yaitu 2-3 anak sebesar 54 %, jumlah anak sedikit yaitu sebesar 36,8 % sedangkan jumlah anak banyak yaitu jumlah anak ≥ 4 sebesar 9,2 %.

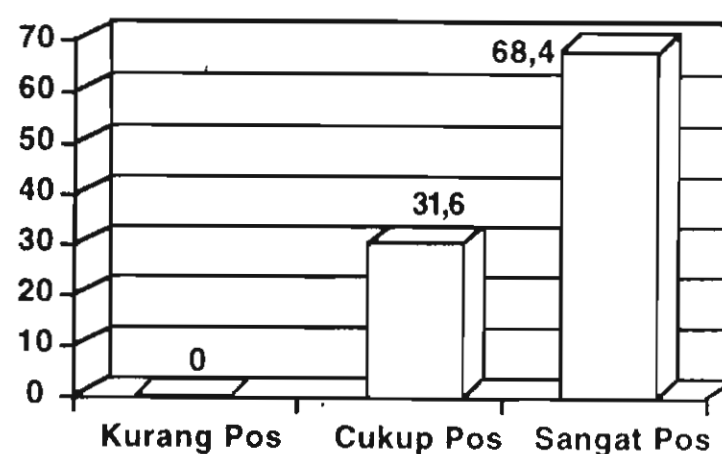
Deskripsi pengetahuan ibu tentang ANC



Gambar 4
Deskripsi Pengetahuan Ibu Hamil tentang ANC

Berdasarkan Gambar 4 ternyata pengetahuan ibu hamil tentang ANC cukup baik yaitu sebesar 80,3 % tinggi, sedangkan pengetahuan sedang 19,7 % dan pengetahuan rendah tidak ada.

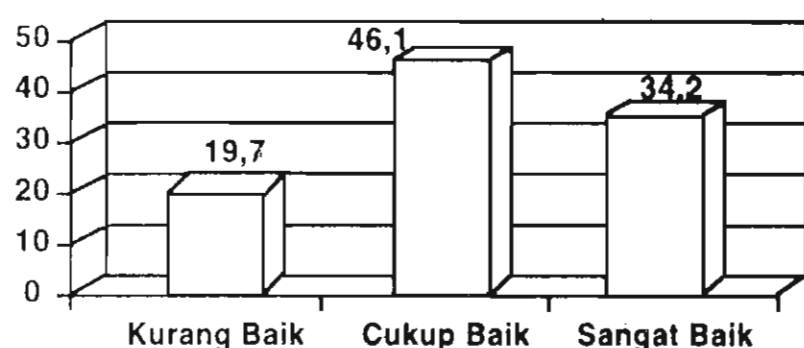
Deskripsi Sikap Ibu Hamil terhadap ANC



Gambar 5
Deskripsi Sikap Ibu Hamil terhadap ANC

Berdasarkan Gambar 5, ternyata sikap ibu hamil terhadap ANC sangat positif sebesar 68,4%, sedangkan cukup positif sebesar 31,6 % dan sikap yang kurang positif tidak ada.

Deskripsi Kunjungan ANC



Gambar 6
Deskripsi Kunjungan ANC

Berdasarkan gambar 6 responden yang melakukan kunjungan ANC sangat baik sebesar 34,2 %, kunjungan ANC cukup baik sebesar 46,1 % sedangkan yang melakukan kunjungan ANC kurang baik sebesar 19,7 %.

Pembahasan

Hubungan Umur Responden dengan Kunjungan ANC.

Hubungan Umur Responden dengan Kunjungan ANC dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Hubungan Umur dengan Kunjungan ANC

Umur/ANC	Kurang Baik	Cukup Baik	Sangat Baik	Total
Muda	3	2	3	8(10,5%)
Sedang	10	30	21	61(80,3%)
Tua	2	3	2	7(9,3%)
Total	15 (19,7 %)	35 (46,1 %)	26 (34,2 %)	76 (100,0%)

Berdasarkan perhitungan dengan Chi Square ternyata dihasilkan bahwa nilai $p = 0,5734$. Level of significance sebesar 95 % atau 0,05, karena $p > 0,05$, maka umur tidak mempunyai hubungan dengan kunjungan ANC, hal ini kemungkinan disebabkan oleh sedikitnya

jumlah responden, homogenya umur responden dan tingginya pengetahuan responden tentang pelayanan antenatal.

Hubungan Pendidikan Responden dengan Kunjungan ANC.

Tabel 2
Hubungan Pendidikan Responden dengan Kunjungan ANC

Pendidikan/ANC	Kurang Baik	Cukup Baik	Sangat Baik	Total
Rendah	12	18	9	39(51,3%)
Sedang	3	17	17	37(48,7%)
Tinggi	0	0	0	0
Total	15(19,7%)	35(46,1%)	26(34,2%)	76(100%)

Berdasarkan perhitungan dengan Chi Square ternyata dihasilkan bahwa nilai $p = 0,01$. Level of significance sebesar 95 % atau 0,05, karena $p < 0,05$ maka pendidikan mempunyai hubungan dengan kunjungan ANC, tingkat pendidikan seseorang akan menentukan perilaku

berkunjung untuk mendapatkan pelayanan antenatal.

Hubungan Paritas Responden dengan Kunjungan ANC.

Tabel 3
Hubungan Paritas dengan Kunjungan ANC.

Paritas/ANC	Kurang Baik	Cukup Baik	Sangat Baik	Total
Sedikit	4	14	10	28(36,8%)
Sedang	8	20	13	41(53,9%)
Banyak	3	1	3	7(9,3%)
Total	15(19,7%)	35(46,1%)	26(34,2%)	76(100,0%)

Berdasarkan perhitungan dengan Chi Square, ternyata dihasilkan bahwa nilai $p = 0,371$. Level of significance sebesar 95 % atau 0,05, karena $p > 0,05$ maka paritas tidak mempunyai hubungan dengan kunjungan ANC, hal ini kemungkinan disebabkan oleh pengalaman

responden pada saat kunjungan pelayanan antenatal dan melahirkan bersifat homogen.

Hubungan Pengetahuan Responden tentang ANC dengan Kunjungan ANC.

Tabel 4
Hubungan Pengetahuan Responden tentang ANC dengan Kunjungan.

Pengetahuan/ANC	Kurang Baik	Cukup Baik	Sangat Baik	Total
Rendah	0	0	0	0(0,0)
Sedang	9	6	0	15(19,7%)
Tinggi	6	29	26	61(80,3%)
Total	15(19,7%)	35(46,1%)	26(34,2%)	76(100,0)

Berdasarkan perhitungan dengan Chi Square ternyata bahwa nilai $p = 0,00002$. Level of significance sebesar 95 % atau 0,05, karena $p < 0,05$ maka pengetahuan responden tentang ANC mempunyai hubungan dengan kunjungan ANC.

Semakin tinggi pengetahuan ibu hamil semakin meningkat kunjungan pelayanan antenatal.

Hubungan Sikap Responden terhadap ANC dengan Kunjungan ANC.

Tabel 5
Hubungan Sikap Responden terhadap ANC dengan Kunjungan ANC.

Sikap/ANC	Kurang Baik	Cukup Baik	Sangat Baik	Total
Kurang Positif	0	0	0	0(0,0)
Cukup Positif	11	12	1	24(31,6%)
Sangat Positif	4	23	25	52(68,4%)
Total	15(19,7%)	35(46,1%)	26(34,2%)	76(100,0)

Berdasarkan perhitungan dengan Chi Square, ternyata dihasilkan bahwa nilai $p = 0,00002$. Level of significance sebesar 95 % atau 0,05, karena $p < 0,05$ maka sikap responden ANC mempunyai hubungan yang bermakna dengan kunjungan ANC. Semakin positif ibu hamil terhadap pelayanan antenatal semakin tinggi kunjungan pelayanan antenatal.

Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Kunjungan ANC.

Analisis dengan menggunakan Multiple Regression dihasilkan bahwa Significance $F = 0,0000$, Level of Significance 95 % atau 0,05, karena $F < 0,05$ maka pengetahuan dan sikap responden tentang ANC mempunyai hubungan dengan kunjungan ANC. R Square sebesar 0,32 atau 32 % dengan demikian kunjungan ANC dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap sebesar 32 % sedangkan oleh factor lainnya sebesar 68 %.

Kesimpulan

1. Umur ibu hamil tidak mempunyai hubungan dengan kunjungan ANC, atau tidak ada perbedaan antara umur muda, dewasa dan tua untuk berkunjung mendapatkan ANC.
2. Pendidikan ibu hamil mempunyai hubungan yang bermakna dengan kunjungan ANC atau semakin tinggi pendidikan ibu hamil maka semakin baik pula cakupan kunjungan ANC.
3. Paritas ibu hamil tidak mempunyai hubungan dengan kunjungan ANC, atau tidak ada perbedaan antara anak sedikit, sedang dan banyak untuk berkunjung mendapatkan ANC.
4. Pengetahuan ibu hamil tentang ANC mempunyai hubungan dengan kunjungan ANC, semakin tinggi pengetahuan ibu semakin tinggi pula berkunjung untuk mendapatkan ANC.
5. Sikap ibu hamil mempunyai hubungan dengan kunjungan ANC, semakin positif sikap ibu hamil terhadap ANC semakin tinggi pula kunjungan ANC.
6. Pengetahuan yang tinggi dan sikap yang positif mempunyai hubungan yang bermakna dengan kunjungan ANC, semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang ANC dan semakin positif sikap ibu hamil terhadap ANC akan meningkatkan kunjungan ANC.

Rekomendasi

1. Tingkat pendidikan ibu hamil diharapkan oleh para programmer dipakai sebagai dasar untuk memotivasi ibu hamil berkunjung untuk mendapatkan ANC. Hal ini perlu diperhatikan pendekatan yang berbeda terhadap ibu hamil yang mempunyai pendidikan rendah, sedang, maupun tinggi.
2. Untuk meningkatkan kunjungan ANC maka diharapkan oleh para programmer untuk selalu meningkatkan pula pengetahuan ibu dan meningkatkan sikap yang positif ibu terhadap

ANC, melalui berbagai strategi pendekatan yaitu pendekatan pimpinan, pendekatan tokoh masyarakat dan pendekatan sasaran.

Daftar Pustaka

- Ancok, D. 1989 *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*. Jakarta: LP3ES.
- Azwar, S. 1997 *Sikap dan Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 1997 b. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depkes R.I., 1993. *Pedoman Diteksi Dini Tumbuh Kembang Balita*, Depkes RI. Jakarta.
- Dinkes Kab. Purbalingga, 1997. *Laporan Seksi KIA Dinkes Kab. Purbalingga*, Purbalingga.
- Dachroni, 1996. *Manajemen Penyuluhan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI.
- Gunawan, N. 1997, *Pedoman Pelayanan ANC di Wilayah Puskesmas*. Jakarta: Depkes RI.
- Lea, Febiger, 1994, *Program Planning of Health Education and Promotion*, Philadelphia.
- Mantra I.B, 1983, *Perilaku Hubungannya dengan Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- Notoatmodjo, S, 1993. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simons, B.G, Greene, □.H, and Gottlieb, N.H., 1995, *Health Educational and Health Promotion*. Illinois: Cleveland Press.